

Universitas Ngudi Waluyo  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021  
Eva Aprelia Andriani  
080118A023

**PENGELOLAAN NYERI AKUT POST ORIF ATAS INDIKASI FRAKTUR LEFORT 1 DAN MALOKLUSI PASKA REKONTRUKSI DI DESA BOLOH.**

**ABSTRAK**

**Latar belakang** : Fraktur Lefort 1 merupakan fraktur yang paling sering dialami dan menyebabkan rahang atas mengalami pergerakan yang di sebut *floating jaw*. Salah satu masalah yang sering muncul pada fraktur lefort 1 + maloklusi paska rekontruksi adalah nyeri akut.

**Tujuan** : penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan nyeri akut post ORIF atas indikasi fraktur lefort 1 + maloklusi paska rekontruksi di Desa Boloh.

**Metode** : jenis pengelolaan yang di berikan yaitu penelitian deskriptif dengan cara memberikan pengelolaan perawatan pada klien nyeri akut pada post ORIF atas indikasi fraktur lefort 1 + maloklusi paska rekontruksi. Teknik pengambilan sampel dengan convenience sampling pada salah satu klien post ORIF atas indikasi fraktur lefort 1 + maloklusi paska rekontruksi.

**Hasil** : pengelolaan nyeri akut dilakukan selama 3 hari dengan Tn. T. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan studi dokumentasi. Pasien dengan keluhan nyeri pada area wajah.

**Simpulan** : pada pasien nyeri akut dengan post ORIF atas indikasi fraktur lefort 1 + maloklusi paska rekontruksi jika melakukan teknik relaksasi nafas dalam dengan tepat sehingga kontrol nyeri akan meningkat.

**Saran** : meningkatkan kontrol nyeri dengan cara teknik relaksasi nafas dalam, supaya tidak memperburuk nyeri akut.

**Kata kunci** : Nyeri akut pada pasien fraktur lefort 1.

**Ngudi Waluyo University**  
**Scientific Paper, 9 June 2021**  
**Eva Aprelia Andriani**  
**080118A023**

**MANAGEMENT OF ACUTE PAIN POST ORIF FOR INDICATIONS OF LEFORT 1 FRACTURE + POST-RECONSTRUCTION MALOCCLUSION IN BOLOH VILLAGE.**

**ABSTRACT**

**Background** : Lefort 1 fracture is the most common fracture and causes the maxilla to experience a movement called the *floating jaw*. One of the problems that often arise in lefort 1 fracture + post-reconstruction malocclusion is acute pain.

**Purpose** : The purpose of writing this scientific paper is to determine the management of acute post- ORIF pain for indications of Lefort 1 fracture + post-reconstruction malocclusion in Boloh Village.

**Methods** : The type of management given is descriptive research by providing treatment management for acute pain clients in post ORIF for indications of lefort 1 fracture + post-reconstruction malocclusion. Sampling technique with convenience sampling on one of the post-ORIF clients on indication of lefort 1 fracture – post-reconstruction malocclusion.

**Results** : acute pain management was carried out for 3 days with Mr. T. Data collection using interview techniques, physical examination, observation and documentation study. Patients with complaints of pain In the facial area.

**Conclusion** : in acute pain patients with post ORIF for indications of lefort 1 fracture + post-reconstruction malocclusion if doing proper deep breathing relaxation techniques so that pain control will improve.

**Suggestion** : improve pain control by means of deep breathing relaxation techniques, so as not to worsen acute pain.

**Keywords** : acute pain in patients fracture lefort 1